

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan aspek yang tidak bisa terlepas dari semua sendi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam arti makro maupun pendidikan dalam arti mikro, karena setiap individu manusia mengalami proses pendidikan. Fenomena tersebut memberikan indikasi bahwa pendidikan memegang peranan dalam menyediakan sumberdaya manusia yang berkualitas, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya pembangunan. Secara lebih arif dapat dikatakan bahwa pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan dapat dikembangkan juga kemampuan pribadi, daya fikir, dan tingkah laku yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah.

---

<sup>1</sup>Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hal 3

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan saranaprasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan dan pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga<sup>3</sup>

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal 25

<sup>3</sup>A.L Hartani, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang, 2011), hal 30

menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan oleh guru.<sup>4</sup>

MTsN 5 Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang memiliki kepala madrasah yang tergolong cukup cerdas dan sadar akan lingkungan dan keadaan warga madrasah. Komunikasi antara kepala madrasah dengan para guru serta karyawan-karyawan, murid-murid sangat baik. Kepala madrasah selalu melakukan komunikasi yang cukup intens dengan semua warga sekolah untuk dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta sesuai harapan bersama. Selain itu juga kepala madrasah dapat memberikan contoh baik berupa perilaku ataupun ucapan kepada warga madrasah. Selama melakukan pengamatan di MTsN 5 Tulungagung perilaku para murid kepada orang yang lebih tua sudah bisa menghormati dan juga bersikap sopan hal ini di tunjukkan bukan hanya dilakukan oleh satu atau dua anak tetapi juga hampir semua siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka peroleh dari bapak ibu guru yang mengajar. Selain itu juga mereka juga melihat secara langsung contoh atau perilaku yang diberikan oleh kepala madrasah ataupun para guru yang begitu ramah dan baik kepada orang lain atau pun sesama guru yang lain terlebih kepada para wali murid yang mana bapak ibu guru sangat menghormati.<sup>5</sup>

Kepala madrasah MTsN 5 Tulungagung selalu menceritakan tentang pengalamannya selama kepala madrasah berkunjung ke sekolah lain terkait tata

---

<sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2005) hal 26

<sup>5</sup>Observasi yang dilakukan di MTsN 5 Tulungagung pada Tanggal 16 September 2019

krama serta prestasi yang dimiliki oleh sekolah lain. Hal itu diharapkan akan menumbuhkan rasa ingin berubah dan mengikuti jejak sekolah lain yang baik sehingga mereka ketika keluar dari MTsN 5 Tulungagung membawa bekal tentang norma dan tata krama yang baik ketika bertemu dengan orang yang lebih tua maupun kepada orang sama umurnya dengan mereka. Selain kepala sekolah yang dapat cukup kompeten MTsN 5 Tulungagung juga didukung oleh para guru yang dapat bekerja sama dengan baik serta sangat menerapkan sikap disiplin kepada para siswa baik yang terlambat atau pun yang melanggar aturan Madrasah. Para siswa yang melanggar aturan madrasah maka akan mendapat sanksi dari madrasah mulai dari hafalan Al-qur'an sampai dengan membersihkan lingkungan madrasah baik bapak ibu guru ataupun kepala sekolah menerapkan sikap disiplin dan tegas dan siapa pun yang melanggar aturan dari madrasah maka akan mendapatkan sanksi tanpa terkecuali.<sup>6</sup>

Kepemimpinan merupakan faktor penting sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dapat dikatakan demikian karena pemimpin mampu mempengaruhi bawahan agar melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan maksimal, selain itu hal tersebut pemimpinlah yang mampu menciptakan sistem, prosedur, serta susunan kerja yang nyaman dan sesuai dengan keadaan kerja. Selain hal tersebut, pemimpinlah yang berhak dalam mengambil keputusan yang tepat. Pimpinan memegang peran dominan dalam organisasi. Berdasarkan latar belakang di atas terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ada di MTsN 5 Tulungagung maka

---

<sup>6</sup>Observasi yang dilakukan di MTsN 5 Tulungagung pada tanggal 16 September 2019

penulis mengambil judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Manajer, Supervisor, dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung ?
2. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung ?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari Fokus masalah yang diambil oleh penulis maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer, Supervisor, dan Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung
3. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan Faktor penghambat Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang peran kepala sekolah terhadap kinerja guru ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kinerja guru sehingga mutu pendidikan semakin meningkat.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan motivasi untuk lebih meningkatkan mutu sekolah yang terbaik lagi kedepannya dengan mempertahankan kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan warga sekolah.

###### b. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan banyak wawasan, pengalaman, serta pengetahuan baik itu dari hasil penelitian maupun dari orang-orang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk menjaga dan menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul proposal ini, maka penulis perlu untuk lebih dahulu menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya sehingga akan memudahkan bagi pembaca memahami maksud dari judul proposal.

Judul proposal ini adalah “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung”. dari judul tersebut, penulis jelaskan pengertian sebagai berikut:

#### 1. Penegasan konseptual

##### a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi kelompok dan budayanya serta mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa yang pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran. Kepala sekolah menduduki dua jabatan penting untuk bisa menjamin kelangsungan proses pendidikan. Pertama, kepala sekolah adalah pengelola pendidikan secara keseluruhan. Kedua, kepala sekolah sebagai orang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah atau sekolah<sup>7</sup>

##### b. Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil dari kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, dan mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Profesionalitas guru ditandai dengan keahlian di bidang pendidikan.

---

<sup>7</sup>Muwahid Shulham dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal 119

Sedangkan arti dari kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru.<sup>8</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Dari definisi di atas yang dimaksud dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung” adalah peran seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam mempengaruhi kinerja para guru untuk dapat melaksanakan tugas secara maksimal agar tujuan dari MTsN 5 Tulungagung dapat tercapai sesuai dengan harapan dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh kepala sekolah.

## F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini disusun dalam 3 bahagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, bagian tersebut adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, Prakata, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, Abstrak dan Daftar isi.
2. Bagian Utama Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah,

---

<sup>8</sup>Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional: Instrumen pembinaan, peningkatan dan penilaian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), hal 11

Sistematika Pembahasan. Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Deskripsi Teori, Penelitian Terdahulu dan Paradigma Penelitian. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-Tahap Penelitian. Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: Deskripsi data, Temuan Penelitian dan Analisis Data. Bab V Pembahasan terdiri dari: Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Manajer, Supervisor, Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung, Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung, Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 5 Tulungagung. Bab VI Penutup, terdiri dari: Simpulan dan Saran

3. Bagian Akhir Terdiri dari: Daftar Rujukan dan Lampiran-Lampiran.